

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi sangat berdampak dalam segala hal aspek salah satunya adalah aspek pendidikan. Adanya perkembangan teknologi didalam pendidikan akan menghasilkan berbagai alternatif guna menunjang proses pembelajaran (Santika & Sylvia, 2021). Sejalan dengan perubahan dari tahun ke tahun teknologi sudah sangat berkembang dengan cepat. Telah ditemukan banyak manfaat dalam kemajuan di berbagai aspek yang telah dilakukan terutama di era globalisasi saat ini. Teknologi dalam bidang Pendidikan seperti penggunaan smartpone, computer, dan laptop memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mengakses materi pembelajaran disajikan dalam bentuk interaktif yang diharapkan mampu mencapai kesuksesan dalam mendapatkan ilmu yang belum ada sebelumnya (Kurnia Khikmawati et al., 2021). Kemajuan teknologi di bidang Pendidikan telah membawa perubahan kearah baik. Terutama baik untuk generasi milenial, minat generasi minelial terhadap perubahan dan kemajuan teknologi cukup besar, terutama penggunaan media berbasis internet (Sari, 2019) . Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi ini seorang pengajar dapat melakukan proses kegiatan belajar mengajar tidak hanya dengan bertatap muka secara langsung atau pembelajaran secara konvensional (Nur Budi Guru Bahasa Indonesia di SMA, 2017). Pendidikan ibarat sebuah sistem, yang tidak dapat dipisahkan dari sesuatu tujuan dan hasil yang diharapkan. Setiap sub sistem dalam sistem, majemuk dan tidak dapat dipisahkan dari rangkaian unsur atau komponen yang terkait secara dinamis menjadi satu kesatuan. Upaya salah satu cara untuk meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah adalah perbaikan proses belajar mengajar (Kristin, 2018). Pendidikan adalah kegiatan atau proses dalam mengembangkan pengetahuan yang dilakukan guru kepada siswa. Pendidikan merupakan faktor penting dalam menciptakan sumber daya yang berkualitas. Banyak upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti memperbaiki infrastruktur pendidikan, serta mengembangkan kurikulum pendidikan yang mengikuti kemajuan teknologi saat ini. Tujuan pendidikan menurut Plato ialah mengembangkan, meningkatkan, dan juga mengarahkan pada kebenaran yang pasti bersifat abadi (Muhammad & Dahlia, 2022). Pendidikan sendiri menunjukkan tugas kewajiban yang dilakukan oleh orang dewasa, anak-anak, bahkan orang tua. Jika anak-anak memiliki pendidikan pasti akan memberikan dampak baik bagi

masyarakat. Namun, pendidikan di Indonesia belum terlalu sempurna dan masih membutuhkan banyak perbaikan yang harus dilakukan, banyak masyarakat- masyarakat yang belum mendapatkan pendidikan yang memadai. Itulah sebabnya, mengurus masalah-masalah pendidikan yang terjadi di Indonesia dibutuhkan bantuan dari pemerintah dan kesadaran masyarakat Indonesia. Terdapat sebuah teknologi pendidikan yang dikemukakan oleh Anglin (1995) memiliki arti kombinasi dan pembelajaran, belajar, pengembangan, pengelolaan, dan teknologi yang gunanya untuk memecahkan berbagai masalah pendidikan. Manfaat positif yang dapat diambil dari kemajuan teknologi pendidikan adalah kemudahan dalam bidang pendidikan terutama sebagai referensi dan pengetahuan, tentunya selain memiliki manfaat positif kemajuan teknologi pendidikan juga memiliki dampak negatif salah satunya adalah menjerumuskan ke dalam hal buruk sehingga harus berhati-hati menggunakan teknologi (Akbar & Noviani, 2019).

Pendidikan menjadi salah satu cara untuk membentuk manusia berkualitas, salah satunya menggunakan pembelajaran Akuntansi. Pembelajaran Akuntansi dikatakan krusial pada pendidikan, sebab mata pembelajaran Akuntansi memiliki cara untuk mempelajarinya diharapkan konsentrasi, ketelitian serta keterampilan yang tinggi. Mata Pelajaran Akuntansi sebagai disiplin ilmu mempunyai ciri atau karakteristik, sebab mata pelajaran Akuntansi tidak hanya berisi konsep-konsep teori saja akan tetapi berisi materi yang membutuhkan suatu penalaran untuk menyelesaikannya. Seperti di proses penjumlahan, siswa perlu menganalisis terlebih dahulu. Apabila pada proses menganalisis transaksi telah terjadi kesalahan maka akan berdampak pada proses analisis selanjutnya. Maka, dalam aktivitas pembelajaran Akuntansi siswa wajib memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk mempermudah mengerjakan soal-soal Akuntansi (Novalinda, Kantun, & Widodo, 2018). Pembelajaran Akuntansi yang didukung dengan teknologi menuntut pendidik serta siswa agar lebih aktif serta menguasai teknologi pembelajaran online, sumber bahan ajar Akuntansi cenderung tahap-tahap pencatatan, perhitungan keuangan serta melihat kegiatan Akuntansi yang terjadi di masyarakat umum. Jika siswa tidak menguasai satu tahap, maka siswa tersebut kesulitan untuk melanjutkan tahap-tahap selanjutnya. Dalam pembelajaran berbasis online, diperlukan motivasi belajar yang kuat dari siswa agar dapat memahami materi ajar dengan baik. Jadi, tidak diragukan lagi bahwa kondisi pembelajaran Akuntansi saat ini terkait dengan teknologi (Wijayantia, Harjantib & Maulana, 2022).

Rizali, Sudarman, & Partha (2021) menemukan proses pembelajaran yang baik serta berimbang pastinya akan lebih menekankan hubungan timbal balik antara pendidik

serta siswa menggunakan pemanfaatan bahan ajar dan media pembelajaran yang terdapat sebagai sumber belajar. Menurut Rizali et al. (2021) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan semangat serta minat baru, membangkitkan motivasi serta rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Menggunakan perkembangan teknologi, modul cetak sekarang bisa dirubah formatnya sebagai modul elektronik, pengembangan modul elektronik menjadi media pembelajaran adalah upaya untuk menyampaikan kemudahan belajar agar menaikkan kualitas pembelajaran sebagai akibatnya tercipta pembelajaran yang lebih menarik di kelas. Dari modul cetak dapat diubah menjadi E-Modul menggunakan aplikasi Anyflip sebagai aplikasi Interactive HTML5 Flipping Book platform yang dapat menerbitkan majalah, katalog, brosur dan lain-lain untuk dibaca, diunggah dan diunduh kepada pengguna yang lain (Martani, 2020). Menurut Wibowo (2018) E-Modul adalah bahan ajar yang didesain secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu dan di rancang menggunakan aplikasidiperlukan dikemas dalam bentuk satuan waktu tertentu, yang ditampilkan memakai alat pembaca modul elektronik contohnya komputer atau android. Pencapaian keaktifan yang optimal diharapkan suasana dan lingkungan belajar yang menunjang serta proses belajar yang menarik sebagai akibatnyamemungkinkan perlu adanya penerapan contoh pembelajaran yang baik serta tepat melibatkan siswa secara aktif (Rizali et al. 2021). Maka dari itu, penggunaan E-Modul dibuat untuk meningkatkan belajar siswa yang sudah disesuaikan dengan model pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa. Selain penggunaan E-Modul untuk meningkatkan belajar siswa terutama pada mata pelajaran Akuntansi, peneliti juga ingin mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat terhadap penggunaan E-Modul Online Anyflip pada matapelajaran Akuntansi.

Alasan peneliti memilih sekolah SMK Muhammadiyah Delanggu adalah pada sekolah tersebut media pembelajaran masih menggunakan papan tulis, modul cetak tebal dan dijelaskan oleh guru menggunakan metode ceramah, hal tersebut sangat memengaruhi belajar siswa yang masih sangat lemah. Peneliti melihat ketika guru masih menggunakan media pembelajaran dan metode tersebut para siswa cenderung cepat mengantuk, kurang antusias dan tidak fokus pada pembelajaran.

Mengacu pada permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian penggunaan dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran *E-Modul Online (Anyflip)* Pada Mata Pembelajaran Akuntansi Dasar Kelas X AKL di SMK Muhammadiyah

Delanggu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran *E-Modul Online (Anyflip)* Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X AKL di SMK Muhammadiyah Delanggu?
2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran *E-Modul Online (Anyflip)* Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X AKL di SMK Muhammadiyah Delanggu?

C. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah selesai, tujuan selanjutnya peneliti adalah :

1. Untuk Mendeskripsikan Penggunaan Media Pembelajaran *E-Modul Online (Anyflip)* Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X AKL di SMK Muhammadiyah Delanggu.
2. Untuk Mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran *E-Modul Online (Anyflip)* Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X AKL di SMK Muhammadiyah Delanggu.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat membuat kontribusi di dunia Pendidikan dan bisa bermanfaat menambah wawasan yang terkait penggunaan media pembelajaran *E-Modul Online* serta sebagai bahan evaluasi untuk menerapkan penggunaan media pembelajaran *Modul Online* agar lebih efektif, efisien.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru

Sebagai masukan dan sumbangan pemikiran tentang Media Pembelajaran *E-Modul Online (Anyflip)* yang dapat digunakan pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X AKL di SMK Muhammadiyah Delanggu.
 - b. Bagi Siswa

Sebagai tambahan wawasan untuk meningkatkan belajarsiswa dalam Mata Pelajaran Akuntansi Dasar.
 - c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan juga diharapkan penelitian ini dapat membagikan pengetahuan serta memberikan pemahaman yang luas.